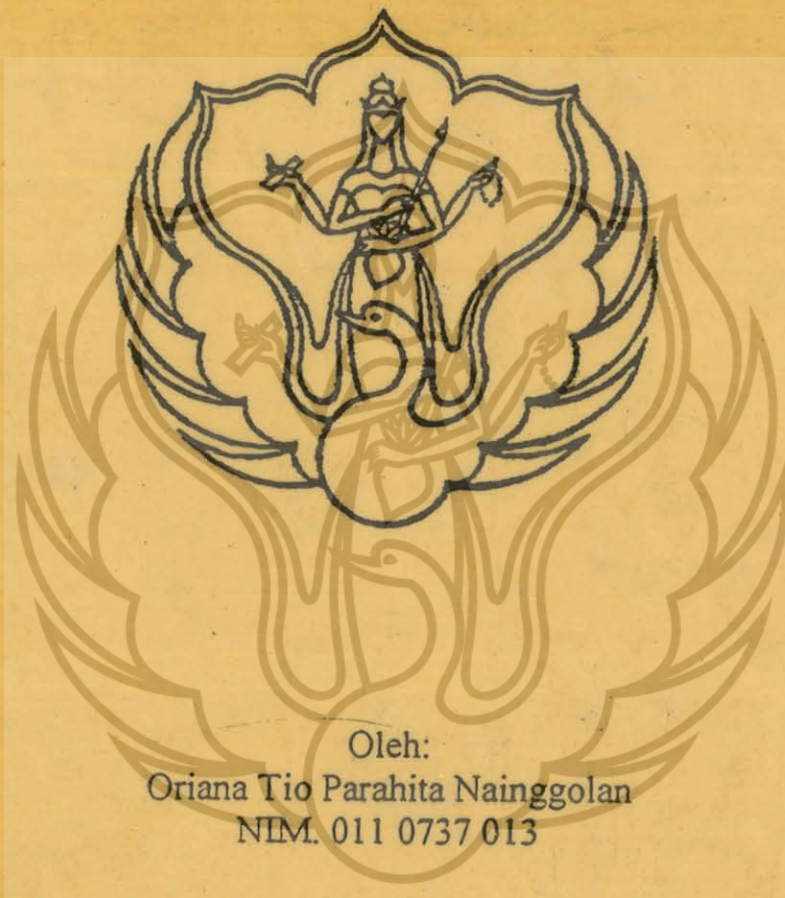


**PENGARUH METODE DALCROZE (*EURHYTHMICS*) TERHADAP  
PENINGKATAN KREATIVITAS GERAK SISWA KELAS III  
SD KANISIUS PUGERAN I YOGYAKARTA**



Oleh:  
Oriana Tio Parahita Nainggolan  
NIM. 011 0737 013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2006

**PENGARUH METODE DALCROZE (*EURHYTHMICS*) TERHADAP  
PENINGKATAN KREATIVITAS GERAK SISWA KELAS III  
SD KANISIUS PUGERAN I YOGYAKARTA**



Oleh:  
Oriana Tio Parahita Nainggolan  
NIM. 011 0737 013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2006



**PENGARUH METODE DALCROZE (*EURHYTHMICS*) TERHADAP  
PENINGKATAN KREATIVITAS GERAK SISWA KELAS III  
SD KANISIUS PUGERAN I YOGYAKARTA**



diajukan oleh  
Oriana Tio Parahita Nainggolan  
NIM. 011 0737 013

Tugas akhir ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam  
Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Agustus, 2006

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 1 Agustus 2006



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum  
Ketua



Dr. Djohan Salim, M. Si  
Pembimbing I / Anggota



Fortunata Tyasrinestu, S. Sn., M.Si  
Pembimbing II / Anggota



Dr. Victorius Ganap, M. Ed  
Anggota



Drs. R. Tarjadi, M. Hum.  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo, PS, M.Ed, Ph.D  
NIR 130 909 903



"Apa pun juga yang kamu perbuat ,perbuatlah dengan segenap hatimu

Seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia".

( Kolose 3 : 23)



Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku dan kedua saudaraku
- Sahabat-sahabatku
- Musik Pendidikan Indonesia



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Bapa di Surga atas segala kasih sayang dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat selesai dengan lancar dan baik. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Djohan Salim, M.Si., sebagai pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dan memberikan banyak pemikirannya dalam membimbing penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, M.Si., selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran membimbing penulis.
3. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Musik dan Bapak Drs. R. Taryadi, M. Hum., selaku Ketua Program Studi.
4. Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
5. Ibu M.D. Hasan selaku dosen praktek mayor yang dengan penuh perhatian telah membimbing penulis dalam praktek mayor selama ini.
6. Ibu Dra. Erita Sitorus, M. Hum., sebagai dosen wali, terima kasih atas perhatian yang telah diberikan.
7. Ibu Melina Surya Dewi, S. Pd., M. Si., yang telah memberikan banyak masukan-masukan dalam karya tulis ini.
8. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bekal dan wawasan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dari sejak awal kuliah hingga selesai.
9. Seluruh pegawai Akmawa Dekanat dan Jurusan serta para pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia.

10. Kepala Sekolah beserta para guru SD Kanisius Pugeran I dan II Yogyakarta yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
11. Kepala Sekolah SD Suryodiningratan I dan SD Kanisius Ganjuran Bantul yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan uji coba alat ukur dalam penelitian ini.
12. Untuk kedua orang tua dan kedua saudara tercinta, yang memberi dukungan baik secara moril, maupun materiil, serta doa.
13. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu ada dalam duka maupun suka: kak Ida, mbak Inggit, Rocmah yang sangat membantu dalam proses penulisan karya tulis ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, saran-saran serta doa-doanya.
14. Teman-teman Jurusan Musik: Eva, Tutut, David, Ipung, Didi, Sanjung, Ratih, Vero, Ricky, Erie, Thomas, Jamlikun, Cretta, Caesar, Yandi, dan teman-teman yang lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.
15. Mbak Monde terima kasih atas pinjaman buku-bukunya, mbak Desi terima kasih atas editan gambar-gambarnya, mas Ade terima kasih atas gambar-gambarnya
16. Teman-teman yang baru yang telah membantu : mbak Jemy, mbak Dian, mbak Novi, mbak Endah dan Sukma.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangannya. Namun penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman di jurusan Musik, khususnya untuk teman-teman dengan minat utama Musik Pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya pada semua pihak yang telah membantu semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 5 Juli 2006

Penulis

Oriana Tio Parahita Ngl



## ABSTRAKSI

Kreativitas gerak adalah kemampuan seseorang untuk membuat atau menciptakan sesuatu yang baru dari apa yang telah ada maupun yang belum pernah ada, yang secara operasional tercermin dari kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi gagasan dalam bentuk gerakan. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas gerak adalah melalui pelatihan *eurhythmics*. *Eurhythmics* adalah sebuah metode pengajaran musik yang dilakukan dengan menggunakan gerak tubuh. *Eurhythmics* berasal dari bahasa Yunani dari akar kata *eu* dan *rhythmos* yang artinya *good flow* atau *good movement*.

Pelatihan *eurhythmics* yang diberikan pada anak melibatkan kemampuan intrapersonal, emosi, kemampuan motorik, konsentrasi, dan kemampuan untuk berkomunikasi. Selain itu, *eurhythmics* juga bermanfaat meningkatkan kepekaan sosial, imajinasi, dan sensitivitas gerak tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan kreativitas gerak anak melalui *eurhythmics*. Subjek penelitian ini terdiri dari 54 siswa kelas 3 SD Kanisius Pugeran I dan II, yang berusia 8 – 10 tahun. Melalui *random* subjek dikelompokkan dalam kelompok eksperimen (27 siswa) dan kelompok kontrol (27 siswa). Penelitian eksperimen ini menggunakan *eurhythmics* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan kreativitas gerak sebagai variabel tergantung (*dependent variable*). Teknik analisis data yang digunakan adalah *T-test* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kreativitas gerak dari kedua kelompok diperoleh dari hasil skor tes kreativitas gerak. Hasil skor tes kreativitas gerak pada tahap *pretest* (subjek kelompok eksperimen = 33,74; subjek kelompok kontrol = 31,38) dan hasil skor tes kreativitas gerak pada tahap *posttest* (subjek kelompok eksperimen = 36,41; subjek kelompok kontrol = 31,27). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas gerak pada subjek kelompok eksperimen. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti secara signifikan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah kelompok yang mendapat perlakuan *eurhythmics* mengalami peningkatan kreativitas gerak secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan *eurhythmics*.

Kata kunci : *Eurhythmics* dan Kreativitas Gerak

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>ABSTRAKSI</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR NOTASI</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	5
F. Tinjauan Pustaka	6

G. Metode Penelitian	7
H. Sitematika Penulisan	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	9
A. Latar Belakang dan Pemikiran Dalcroze	9
A.1. Latar Belakang Dalcroze	9
A.2. Pemikiran Dalcroze	12
A.3. Dasar Pemikiran Dalcroze	18
B. Gerak	18
B.1. Pengertian Gerak	18
B.2. Jenis Gerak	19
B.3. Elemen Gerak	19
C. Kreativitas	21
C.1. Kreativitas Secara Umum	21
C.2. Kreativitas Dalam Musik	30
C.3. Kreativitas Gerak	32
D. Perkembangan Anak	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	41
A. Metode Penelitian	41
A.1. Variabel Penelitian	41
A.2. Definisi Operasional Penelitian	42
A.3. Subjek Penelitian	44
A.4. Sampel dan Teknik Sampling	44



A.5. Instrumen Penelitian	45
A.6. Pelaksanaan Penelitian	48
A.7. Rancangan Penelitian	60
A.8. Teknik Pengumpulan Data	61
A.9. Metode Analisis Data	62
B. Hasil Penelitian	62
B.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kreativitas Gerak	62
B.2. Statistik Deskriptif	64
B.3. Pengujian Hipotesis	66
C. Pembahasan	69
<b>BAB IV PENUTUP</b>	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	74
<b>LAMPIRAN</b>	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Dimensi Variabel Kreativitas Gerak	47
Tabel 2. Hasil Uji Coba Kesahihan Instrumen Kreativitas Gerak	63
Tabel 3. Hasil Uji Coba Keandalan Instrumen Kreativitas Gerak	64
Tabel 4. Deskripsi Data Kreativitas Gerak Subjek Kelompok Eksperimen	65
Tabel 5. Deskripsi Data Kreativitas Gerak Subjek Kelompok Kontrol	65
Tabel 6. Deskripsi Data Uji Normalitas	67
Tabel 7. Hasil uji $t$	68



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerak berjalan berdasarkan bunyi kentongan bambu	49
Gambar 2. Gerak berjalan berdasarkan bunyi <i>triangel</i>	50
Gambar 3. Gerak berjalan berdasarkan bunyi <i>castanets</i>	50
Gambar 4. Nada Do	52
Gambar 5. Nada Re	52
Gambar 6. Nada Mi	52
Gambar 7. Nada Fa	52
Gambar 8. Nada Sol	52
Gambar 9. Nada La	52
Gambar 10. Nada Si	53
Gambar 11. Nada Do'	53
Gambar 12. Gerakan yang menunjukkan bunyi yang semakin keras	53
Gambar 13. Gerakan yang menunjukkan bunyi yang semakin lembut	54
Gambar 14. Gerakan yang menunjukkan kalimat pertama	55
Gambar 15. Gerakan yang menunjukkan kalimat kedua	56
Gambar 16. Gerakan yang menunjukkan kalimat ketiga	56
Gambar 17. Siswa memegang bola	57
Gambar 18. Bunyi dari <i>triangel</i>	57
Gambar 19. Siswa memantulkan bola	57



Gambar 20. <i>Triangel</i> tidak menghasilkan bunyi	58
Gambar 21. Siswa melemparkan bola kepada siswa yang lain	58
Gambar 22. Rancangan penelitian eksperimen	61
Gambar 23. Grafik skor Kreativitas Gerak	66



## DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. Ritme yang dimainkan oleh eksperimenter	51
Notasi 2. Kelap Kelip Bintang Kecil	54
Notasi 3. Kalimat Pertama	55
Notasi 4. Kalimat Kedua	55
Notasi 5. Kalimat Ketiga	56



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Uji Coba Alat Ukur Kreativitas Gerak Dari SD Kanisius Ganjuran Bantul	76
Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Coba Alat Ukur Kreativitas Gerak Dari SD Suryodiningratan I Yogyakarta	77
Lampiran 3. Surat Keterangan dari SD Kanisius Pugeran I	78
Lampiran 4. Surat Keterangan dari SD Kanisius Pugeran II	79
Lampiran 5. Pedoman Penilaian Kreativitas Gerak	80
Lampiran 6. Data penelitian uji coba instrumen Kreativitas Gerak	93
Lampiran 7. Out Put Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen Kreativitas Gerak	94
Lampiran 8. Data hasil tes <i>CPM</i> SD Kanisius Pugeran I	95
Lampiran 9. Data hasil tes <i>CPM</i> SD Kanisius Pugeran II	96
Lampiran 10. Data hasil tes Kreativitas Gerak tahap <i>pretest</i> SD Kanisius Pugeran I	97
Lampiran 11. Data hasil tes Kreativitas Gerak tahap <i>pretest</i> SD Kanisius Pugeran II	98
Lampiran 12. Data hasil tes Kreativitas Gerak tahap <i>posttest</i> SD Kanisius Pugeran I	99



Lampiran 13. Data hasil tes Kreativitas Gerak tahap <i>posttest</i> SD Kanisius Pugeran II	100
Lampiran 14. <i>Raw Score</i> SD Kanisius Pugeran I	101
Lampiran 15. <i>Raw Score</i> SD Kanisius Pugeran II	102
Lampiran 16. Out put <i>Kolmogorov-Smirnov</i> data hasil penelitian	103
Lampiran 17. Out put <i>T-Test</i> kelompok eksperimen	104
Lampiran 18. Out put <i>T-Test</i> kelompok kontrol	105
Lampiran 19. Dokumentasi	106
Lampiran 20. Modul Pengajaran Pelatihan <i>Eurhythmics</i>	109



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sebuah topik yang selalu aktual untuk dibahas karena kompleks bidang cakupannya. Banyak sekali masalah yang ada dalam pendidikan kita yang sering kali menghambat perkembangan proses pendidikan di Indonesia. Menurut Seto Mulyadi salah satu yang menjadi masalah dalam pendidikan adalah kesalahkaprahan tentang kecerdasan anak. Kecerdasan anak cenderung diukur hanya berdasarkan bidang akademik, yakni sejauh mana anak menguasai materi pelajaran. Itu pun acapkali naif karena guru condong pada pelajaran Matematika dan Sains, tanpa melihat esensi pelajaran yang lain. Sebagai contoh anak yang unggul dalam pelajaran matematika dan IPA langsung diberi pujian, sedangkan anak yang unggul dalam pelajaran yang lain dianggap kurang cerdas. Bisa dibayangkan bagaimana tersiksanya perasaan anak yang kebetulan minat dan bakatnya condong ke seni dan ilmu sosial. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa di luar aspek akademik masih ada banyak jenis kecerdasan lain yang perlu diperhitungkan, seperti estetika, sosial, dan spiritual. Ia menekankan bahwa pendidikan haruslah dapat menumbuhkan karakter mandiri pada anak dan anak harus diberi ruang untuk berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.<sup>1</sup>

Secara umum tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara

---

<sup>1</sup> Seto Mulyadi, "Biarkan Anak Tumbuh Wajar", *Kompas*, April, 2006, hal. 12

optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (mengembangkan dan meningkatkan) bakat dan kemampuan peserta didik. Dulu masyarakat biasanya mengartikan “orang yang berbakat” adalah orang yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun, sekarang semakin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas, dan motivasi untuk berprestasi.<sup>2</sup>

Menurut Renzulli kreativitas atau daya cipta memungkinkan munculnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya. Salah satu masalah penting dalam meneliti, mengidentifikasi, dan mengembangkan kreativitas adalah ada begitu banyak definisi tentang kreativitas, tetapi tidak ada satu definisi pun yang dapat diterima secara umum. Menurut Munandar (1992) kreativitas adalah sebuah proses yang diwujudkan dalam kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir. Dalam uraiannya tentang pengertian kreativitas, ia menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan, yaitu: 1) Kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada; 2) Kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan data yang ada (berpikir secara divergen); dan 3) Kemampuan yang secara operasional mencerminkan

---

<sup>2</sup> Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hal. 4



kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.<sup>3</sup>

Alma Hawkins (1988) menyatakan bahwa kreativitas gerak adalah kemampuan mental dari berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, yang merupakan bahasa komunikasi yang luas dan variasi dari unsur-unsur yang sama sekali baru, indah, tepat sasaran dan tepat guna serta memiliki makna.<sup>4</sup>

Dari definisi-definisi tentang kreativitas di atas, baik definisi secara umum maupun secara khusus, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas gerak adalah kemampuan seseorang untuk membuat atau menciptakan sesuatu yang baru dari segala apa yang telah ada maupun yang belum pernah ada, yang secara operasional tercermin dari kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan dalam bentuk gerakan.

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dalam gerak pada anak, salah satunya adalah melalui musik. Musik diyakini dapat meningkatkan kreativitas gerak anak karena dalam musik dan gerak memiliki kesamaan elemen yaitu ritme. Pada umumnya, anak-anak merupakan makhluk multiritmik. Sebagai makhluk multiritmik, anak-anak mudah memberi respon fisik terhadap ritme musik, bahkan responnya relatif spontan, dan anak-anak cenderung menggerakkan tubuh dan anggota

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Alma Hawkins, *Mencipta Lewat tari*, terj. Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta, 2003, hal. 28

tubuhnya. Aktivitas motorik ini merangsang pertumbuhan anak, khususnya pada awal masa perkembangan.<sup>5</sup>

Dalam musik pendidikan dikenal beberapa metode pengajaran musik yaitu: 1) Metode *eurhythmics* yang diciptakan Dalcroze, metode ini mengajarkan musik melalui gerak tubuh; 2) Metode pengajaran dari Carl Orff, metode ini mengajarkan musik dengan menekankan improvisasi dengan menggunakan alat musik perkusi; 3) Metode pengajaran Kodaly, metode ini menekankan pengajaran musik melalui bernyanyi dan permainan; dan 4) Metode pengajaran Suzuki, pengajaran musik dalam metode ini menggunakan bahasa ibu (memaksimalkan fungsi dan peran ibu sebagai pendamping anak dalam belajar musik).

Orang Yunani sejak dulu sudah menganggap bahwa pendidikan anak harus mencakup musik dan gerak tubuh. Gerak tubuh adalah alat yang baik bagi anak untuk menyatakan perasaan dan pikirannya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Bila anak diajarkan mengungkapkan musik melalui gerak, maka pemahaman anak terhadap elemen-elemen musik akan berkembang lebih baik. Bagi anak, gerak tubuh adalah salah satu cara yang sangat alami untuk mengekspresikan perasaan musikal mereka.

Dari metode pengajaran musik yang telah dipaparkan di atas, metode *eurhythmics* lah yang mencakup gerak tubuh dan musik. Menurut Mead dalam metode ini, seluruh tubuh merupakan alat untuk menunjukkan dan menerjemahkan elemen-elemen musik ke dalam gerakan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Monty P. Satiadarma & Roswiyani P. Zahra, *Cerdas Dengan Musik*, Puspa Swara, Jakarta, 2004, hal. 26

<sup>6</sup> Virginia Hoge Mead, *Eurhythmics In Today's Music Classroom*, Schoot, New York, 1994, hal. 5

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *eurhythmics* dalam meningkatkan kreativitas gerak anak.

## C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengkaji peningkatan kreativitas gerak melalui *eurhythmics*; 2) Memotivasi untuk belajar musik; dan 3) Mencapai kemandirian melalui kreativitas gerak.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Apabila hipotesis dalam penelitian ini terbukti, maka penelitian ini bermanfaat untuk: 1) Meningkatkan kreativitas gerak pada anak; 2) Mengembangkan perasaan-perasaan musikal yang dimiliki anak melalui gerak; dan 3) Mengenalkan metode *eurhythmics*.

## E. HIPOTESIS

Terdapat pengaruh *eurhythmics* terhadap peningkatan kreativitas gerak.



## F. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

**Virginia Hoge Mead**, *Dalcroze Eurhythmics In Today's Music Classroom*, Schott, New York, 1994. Buku ini berisi tentang riwayat hidup dan pemikiran-pemikiran Dalcroze, pemaparan metode pengajaran musik yang digunakan Dalcroze, beserta contoh-contoh latihan dalam metode pengajaran Dalcroze. Dalam penelitian ini materi tersebut mendukung deskripsi dalam Bab II tentang riwayat hidup dan pemikiran-pemikiran Dalcroze.

**Utami Munandar**, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999. Buku ini membahas konsep kreativitas secara umum dan secara khusus, memperkenalkan berbagai cara mengidentifikasi kreativitas peserta didik, dan memperkenalkan berbagai metode, model, dan program pengembangan bakat dan kreativitas yang dapat diterapkan oleh para pendidik. Bagian ini digunakan dalam Bab I sebagai deskripsi tentang kreativitas dan Bab II tentang kreativitas.

**Elizabeth B. Hurlock**, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1978. Dalam buku ini dipaparkan tentang perkembangan kreativitas anak, perkembangan anak, Minat umum dalam masa kanak-kanak. Bagian ini akan digunakan dalam Bab II tentang perkembangan anak.



**Jamalus**, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan kebudayaan, Jakarta, 1988. Buku ini memaparkan tentang kegiatan-kegiatan untuk pengalaman musik seperti: mendengarkan musik, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, kreativitas dalam musik, contoh-contoh pengajaran musik. Materi dalam buku ini akan digunakan untuk mendukung deskripsi tentang kreativitas musik dalam Bab II.

## G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimental. Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain. Penelitian kuantitatif secara tipikal dikaitkan dengan proses induksi enumeratif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan angka dan melakukan abstraksi berdasarkan generalisasi.<sup>7</sup>

Sedangkan rancangan penelitian eksperimental adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan intervensi atau memberikan perlakuan (*treatment*) pada sekelompok subyek dan kemudian mencatat perubahan perilaku yang terjadi pada kelompok subyek tersebut dengan menggunakan kriteria tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Asmadi Alsas, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hal. 13

<sup>8</sup> *ibid.*, hal. 19

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi pembahasan tentang latar belakang Dalcroze, dasar pemikirannya serta elemen-elemen dalam metode pengajarannya, kreativitas secara umum, kreativitas musik, kreativitas gerak, dan perkembangan anak.

Bab III adalah metode penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, sampel dan teknik sampling, rancangan penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengukuran, teknik analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.